

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

Metode penelitian gunanya adalah untuk memvalidasi data-data dengan tujuan tertentu, metode penelitian adalah untuk tata cara, langkah, dan prosedur ilmiah dalam menganalisis yang bertujuan untuk tertentu. Sugiyono (2016, 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang Pendidikan. Sedangkan menurut Sukandarrumidi Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Sukandarrumidi : 2012).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa apa itu metode penelitian adalah cara atau prosedur sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan kebenaran, keadaan dari, sebuah alasan dari, konsekuensi-konsekuensi suatu fenomena yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis yang disokong oleh data-data yang cukup sebagai bukti konkret yang dapat dilihat, diamati dan bahkan teralami oleh semua orang objektif; bukan asumsi pribadi. Sehingga data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data rasional, empiris (teramati) dan sistematis yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan salah satu ilmiah yang menggunakan jenis dan metode penelitian tertentu, sehingga penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan semua data yang sudah kita dapatkan. Penelitian kualitatif deskriptif suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik

populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana 34 peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono : 2016).

3.1.2 Metode Kualitatif

Metode ini akan menjelaskan bagaimana proses cara mendapatkan data-data serta metode yang akan digunakan oleh penelitian dalam mempersiapkan, memproses, dan menginterpretasikan karya. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh peneliti dalam bidang ilmu sosial dan ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data.

Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menurut peneliti tepat untuk mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang

sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena. Peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta tapi tidak menguji hipotesis.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat 35 induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono : 2016).

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar penelitian memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.

3.1.4 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan mempersiapkan semuanya, peneliti menyiapkan rancangan demi tercapainya tujuan yang diinginkan, peneliti juga mengumpulkan data-data yang dibutuhkan agar valid dan peneliti akan melakukan observasi serta melakukan wawancara kepada pengguna tas rajut dan pembuat tas rajut. Setelah itu peneliti mempelajari Kembali hasil wawancara dan observasi tersebut.

3.1.5 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan riset terlebih dahulu dan mencari jurnal yang valid, setelah itu melakukan observasi dan wawancara agar mendapatkan informasi yang jelas dan valid. Setelah itu peneliti memahami Kembali hasil riset, observasi serta wawancara agar penelitian ini valid.

3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono : 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Observasi

Merupakan sebuah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Tidak hanya mengukur sikap narasumber, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses suatu pekerjaan, dan gejala-gejala alam. Proses dalam mencari atau mendapatkan informasi-informasi tersebut haruslah secara objektif, nyata dan dapat dipertanggung jawabkan.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap UMKM yang memproduksi tas rajut di Kabupaten Bandung tepatnya di Lembang, Kp Cibogo Rt 04 Rw 11.

Tabel 3. 1 : Observasi

TANGGAL	LOKASI	DURASI	TUJUAN	HASIL OBSERVASI
5 Maret 2023	Lembang, Kampung Cibogo Rt 04 Rw 11, Kabupaten Bandung.	1 hari	Melakukan riset dan pendekatan terhadap narasumber utama yakni Yati.	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis mendapatkan informasi mengenai produk apa saja yang diproduksi oleh Rumah Rajut Yati. • Rumah Rajut Yati didirikan oleh Yati yang merupakan mantan buruh di sebuah pabrik rajut. • Rumah Rajut Yati telah memiliki beberapa pegawai tetap. • Produk kerajinan

				<p>rajut dijual dengan teknik pemasaran online.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan yang didapat oleh Rumah Rajut Yati banyak dihasilkan dari pesanan <i>online</i>. • Rumah Rajut Yati hendak memberdayakan kerabat yang membutuhkan mata pencaharian. • Produk rajutan yang dijual berupa produk tas.
7 Maret – 9 Maret 2023	Whatsapp	3 hari	Mengumpulkan informasi dan data	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan produk belum mencakup

			UMKM Rumah Rajut Yati.	sekala yang begitu luas. Cangkupan nya dari pulau Sumatera, Kalimantan dan NTT. •
11 Maret 2023	Lembang, Kampung Cibogo Rt 04 Rw 11, Kabupaten Bandung.	1 hari	Melakukan riset dan pendekatan terhadap narasumber pendukung yakni Iwan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan UMKM Rumah Rajut Yati fluktuatif. • Promosi yang digunakan sekedar memanfaatkan kamera telepon dan properti seadanya. • Jangkauan promosi hanya di <i>platform</i> Facebook dan Whatsapp.

				<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan dilakukan secara daring lewat Whatsapp. • Pada tahap observasi ini penulis menyampaikan pentingnya promosi dilakukan untuk meningkatkan penjualan dengan cara promosi melalui <i>platform</i> lain yakni Instagram dengan visualisasi yang lebih menarik.
24 Maret – 25 Maret 2023	Whatsapp	2 hari	Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Modal yang minim memaksa

			dan data UMKM Rumah Rajut Yati.	promosi dilakukan dengan cara seadanya.
--	--	--	------------------------------------------	--------------------------------------------------

3.2.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber. Peneliti mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber yang bersangkutan. dalam hal ini data diperoleh dengan melakukan sebuah wawancara dengan pihak yang berkaitan untuk mendapatkan informasi yang valid.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yakni Yati selaku narasumber utama pemilik UMKM yang memproduksi produk rajut serta Iwan yang merupakan seorang pegawai dari UMKM yang didirikan oleh Yati.

Tabel 3. 2 : Wawancara

NO	NARASUMBER	USIA	KETERANGAN
1.	Yati	45 Tahun	Pendiri Usaha Mikro Kecil dan Menengah produk tas rajut .
2.	Iwan	30 Tahun	Pegawai Usaha Mikro Kecil dan Menengah produk tas rajut.

Dalam wawancara ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan yang disusun merupakan pertanyaan-pertanyaan dasar, kemudian dikembangkan secara langsung ketika berhadapan

langsung dengan narasumber, sehingga menghasilkan informasi yang meluas namun tetap berfokus pada konteks permasalahan yang dibahas. Berikut ini pertanyaan-pertanyaan yang disusun oleh penulis.

1. Hal apa yang mendorong ibu menjadi penginisiasi UMKM Rumah Rajut Yati ini?
2. Mengapa ibu lebih memilih membuka usaha rajut dibandingkan jenis usaha lain?
3. Bagaimana proses terbentuknya UMKM yang ibu geluti dari awal terbentuknya hingga kini?
4. Siapa saja SDM yang terlibat ? Sudah berapa banyak orang terlibat dalam proses UMKN?
5. Mengapa ibu memberdayakan SDM tersebut?
6. Rajut seperti apa yang dijual? Dengan teknik apa biasanya dilakukan?
7. Apakah UMKM ini memproduksi tas setiap hari atau bagaimana sistem pengerjaannya?
8. Kalo boleh saya tau barang ini sudah diimpor kemana saja?
9. Ada berapa jenis atau model tas yang diproduksi?
10. Apa kesulitan yang ibu rasakan dalam merintis usaha ini?

3.2.3 Kajian Literatur

Kajian literatur digunakan untuk bahan acuan oleh peneliti dan sumber pengumpulan data. Kajian literatur dilakukan oleh peneliti melalui pengkajian literatur yang sesuai dengan landasan teori dan objek penelitian. Dalam proses penelitian dan pembuatan konsep mengenai foto yang akan digarap ini, digunakan beberapa tinjauan pustaka dan sumber keilmuan lainnya sebagai literatur. Oleh karena itu, literatur kepustakaan yang relevan sangat diperlukan dalam menunjang pembuatan fotografi komersial ini.

3.3 PERANCANGAN KARYA

Pada kesempatan pengkaryaan fotografi komersial ini penulis menggunakan teknik fotografi *still life* dalam memotret produk UMKM berupa kerajinan tas rajut. Dalam visualisasi karya ini penulis hendak menyampaikan bahwa kerajinan rajut hasil produk UMKM ini dapat juga memiliki nilai *fashion* yang tidak kalah dengan produk-produk *fashion* di pasaran lainnya. Maka dari itu penulis melakukan pemotretan menggunakan pendekatan foto katalog dengan menggunakan sumber cahaya buatan yakni lampu studio.

Agar pemotretan lebih terarah penulis menetapkan konsep terlebih dahulu. terdapat banyak contoh konsep pemotretan dalam fotografi *still life*. Dalam pemotretan ini penulis menggunakan konsep simple. Konsep ini menghendaki foto tampil dengan sederhana dan minimalis, tanpa melibatkan properti begitu banyak supaya objek foto lebih menonjol. Oleh karena itu penulis sangat memperhatikan teknik pencahayaan dan komposisi yang pas dan menarik.

3.3.1 Tim Produksi

Dalam tugas akhir ini penulis dibantu dalam pembuatan produksi karya foto katalog produk.

Tabel 3. 3 : Tim Produksi

No	Nama	Divisi
1	Kintan Ayudiya Novanda	<i>Stylish dan Makeup artist</i>
2	Sheila Aufa Rasya	<i>Hair Style</i>
3	Anatashya Melia Ceung	<i>Wardrobe</i>
4	Anatashya Melia Ceung, Iqma Hani Nuraini dan Nurisa Tri Mulizmiati	<i>Personal assistant</i>
5	Syifa Mila Auliya	<i>Light man</i>

3.3.2 Alat Pemotretan dan Editing

a. Alat Pemotretan

1. Kamera DSLR dan Lensa

Kamera DSLR memiliki *pixle* yang cukup memadai dalam pemotretan untuk percetakan ukuran besar seperti poster. Pada pengkaryaan ini penulis mempersiapkan alat-alat guna sebagai instrumen utama dalam pemotretan, anantara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 4 : Alat Pemotretan

No	Alat	Unit	Keterangan
1	Kamera DSLR Canon 60D	1	Digunaan agar mendapatkan kompresi objek dan komposisi yang pas.
2	Lensa kamera fix 50mm	1	Penggunaan lensa kamera ini digunakan untuk memberikan konsistensi fokus.

2. Tripod

Tripod digunakan untuk menetapkan posisi kamera dalam pemotretan yang akan dilakukan.

b. *Software Editing*

Dalam pengkaryaan ini penulis memanfaatkan *software editing* untuk menunjang gambar hasil pemotretan agar lebih menyesuaikan dengan konsep yang sudah dibuat. penulis menggunakan *Adobe Photoshop* untuk mengkoreksi beberapa foto agar sesuai dengan konsep.

3.3.3 Teknik Pembuatan Karya

a. Pengaturan Pencahayaan

Penulis menggunakan teknik pencahayaan alami. Selain itu penulis juga akan mengkombinasikan beberapa arah sumber cahaya seperti side light dan top light. Penulis akan memanfaatkan *diffusing fabric* bisa berupa bahan apa saja yang memungkinkan cahaya menembus kain, seperti bahan kain kasa atau kain jala-jala. Penggunaan kain digunakan agar pencahayaan menyebar sehingga dapat menghasilkan pencahayaan yang diinginkan oleh penulis.

b. Pengaturan Kamera

Kamera yang digunakan adalah kamera DSLR Canon 60D dengan lensa kamera fix 50 mm (lima puluh milimeter). Penulis akan mengatur format kamera pada format RAW. ISO berada pada posisi 100, diafragma akan ditempatkan dalam posisi F/2.8 – f/2.8 dengan rana yang diposisikan dalam pengaturan antara 1/200 sampai 1/5000 agar mampu merekam pergerakan model juga menyesuaikan pencahayaan alami.

c. Pemilihan Model

Selain memanfaatkan properti pendukung penulis juga memilih untuk menghadirkan model untuk memaksimalkan visualisasi produk kerajinan rajut. Pemilihan model dipilih tidak berdasarkan standar kecantikan pada umumnya, melainkan hendak memilih model dengan berbagai macam karakter baik itu wajah, bentuk badan dan warna kulit.

d. Proses Pemotretan

Proses pemotretan akan membutuhkan beberapa properti pendukung agar membuat produk jauh lebih hidup. Selain itu dalam

proses pemotretan penulis bekerja sama dengan *wardrobe* dan *stylish* yang dapat membantu dalam mempresentasikan konsep yang sudah dibuat sebelumnya.

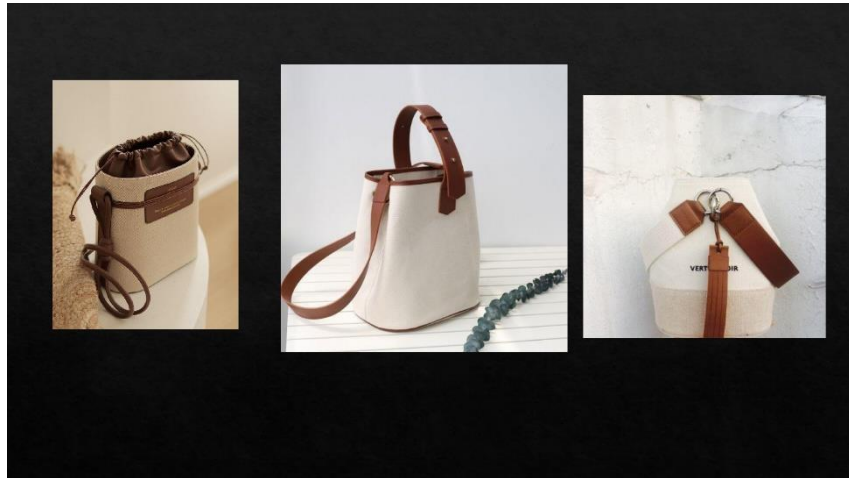
e. **Proses Penyuntingan**

Dalam karya tugas akhir ini editing foto yang penulis lakukan adalah menggunakan *software photoshop*. Dalam *software* tersebut penulis menggunakan teknik *smudge tool* untuk menghilangkan refleksi yang dihasilkan oleh *Lighting* saat pemotretan. Penulis juga menggunakan teknik *dodge tool* untuk menerangi bagian objek yang masih terlihat agak gelap. Lalu penulis menggunakan *patch tool* untuk membersihkan bagian yang terlihat kotor di dalam hasil karya. Setelah itu penulis menggunakan *color adjustment* untuk memainkan warna pada hasil karya.

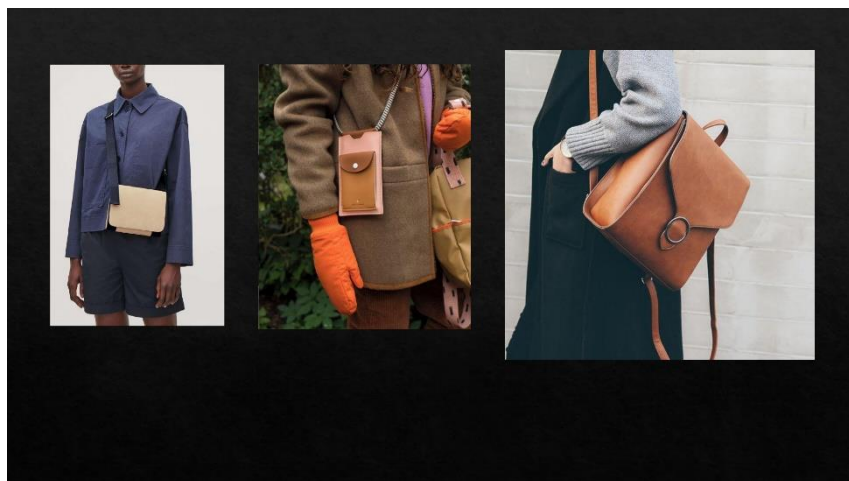
f. **Konsep Tampilan dan Presentasi**

Pada presentasi karya tugas akhir ini penulis akan menampilkan dan mempresentasikan karya dengan menggunakan *frame* dalam penyajian dan presentasi karya selain itu hasil karya akan di unggah melalui media sosial Instagram untuk kepentingan promosi UMKM Rumah Rajut Yati.

3.3.4 Moodboard



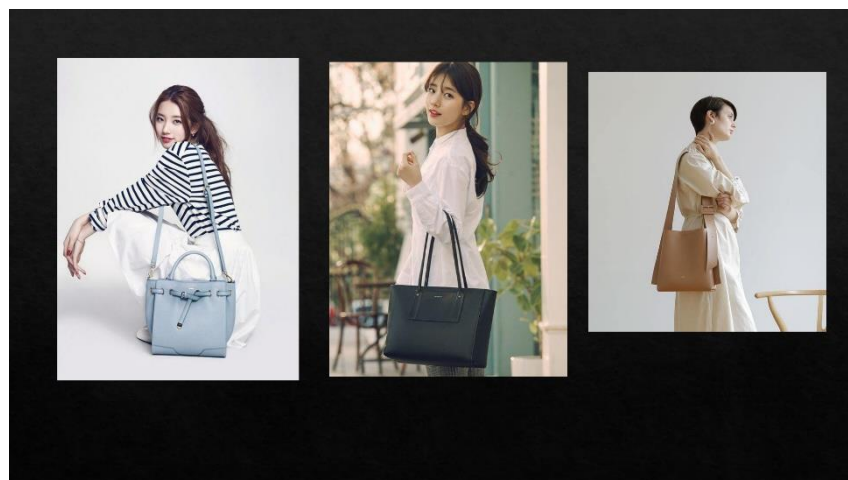
Gambar 3. 1 : *Moodboard 1*



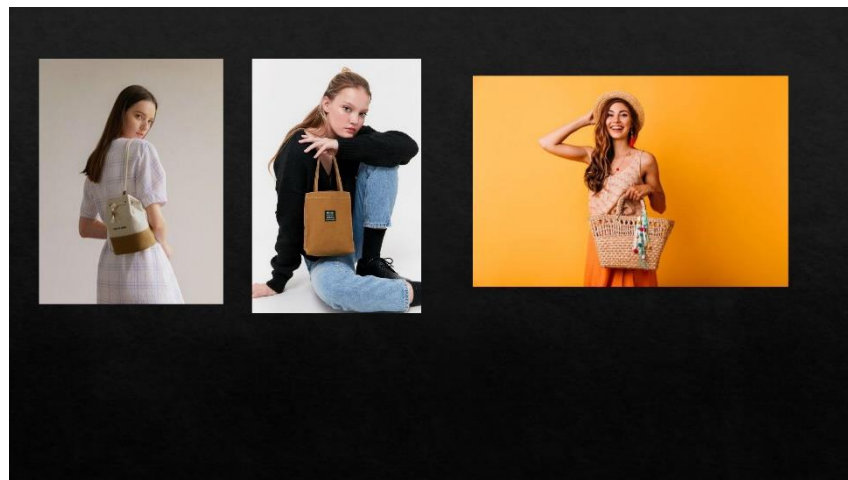
Gambar 3. 2 : *Moodboard 2*



Gambar 3. 3 : *Moodboard 3*



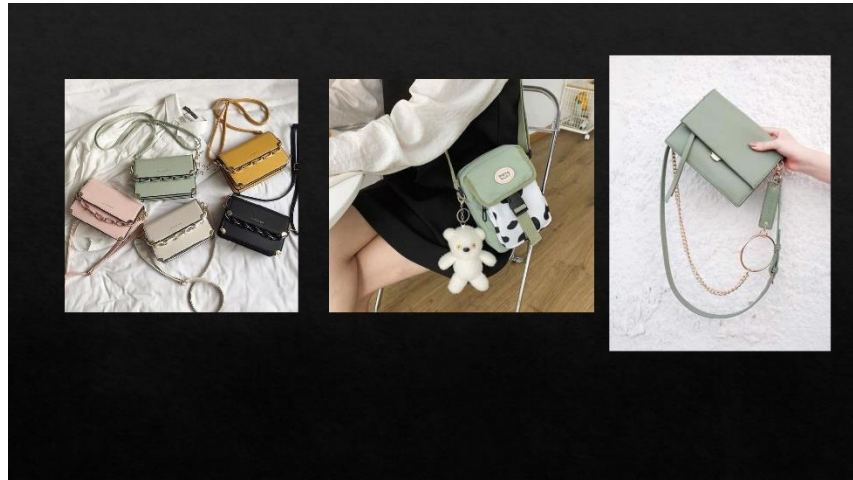
Gambar 3. 4 : *Moodboard 4*



Gambar 3. 5 : *Moodboard 5*



Gambar 3. 6 : *Moodboard 6*



Gambar 3. 7 : Moodboard 7